

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Prestasi olahraga yang dicapai oleh atlet nasional belum mampu menembus peringkat atas dalam olahraga ditingkat Asia. Dalam dunia olahraga kita semua harus tahu bahwa masalah pembibitan dan pembinaan atlet merupakan hal yang paling penting dilakukan agar atlet yang kita miliki mampu bersaing dengan Negara-negara luar. Program pemanduan dan pembibitan atlet berbakat telah dilakukan dengan mendapat dukungan dari sumber daya yang memadai, bukan hanya dari pemerintah dan juga dari masyarakat, tetapi juga dari pakar-pakar melalui pendekatan ilmiah.

Menurut sajoto (1988:3), menjelaskan bahwa untuk mencapai prestasi dalam olahraga merupakan hal yang kompleks, karena melibatkan banyak faktor antara lain, factor internal seperti : fisik dan mental seorang atlit itu sendiri dan faktor eksternal seperti : pelatih, organisasi, sarana dan prasarana, lingkungan dan dan sebagainya. Faktor internal sesungguhnya bersumber dari kualitas atlet itu sendiri, dimana atlet yang berkualitas berarti mempunyai bakat bawaan yang sesuai dengan tuntutan cabang olahraga dan siap dikembangkan mencapai prestasi puncak. Selain beberapa faktor di atas ada beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi itu terhambat antara lain anggaran, pemanduan bakat dan pembibitan olahraga (Erik Thohir). Beliau menjelaskan bahwa anggaran yang tersedia belum sesuai dengan program yang dirancang dan dana yang dikelola belum maksimal untuk pembinaan

dan pengembangan olahraga. Masalah lainnya pemanduan bakat dan pembibitan olahraga belum terencana secara sistematis yang hingga saat ini belum bisa menghasilkan bakat-bakat yang mampu bersaing di tingkat Internasional.

Prestasi puncak merupakan hasil dari seluruh upaya program latihan dalam jangka waktu tertentu yang merupakan panduan dari proses latihan yang sistematis, berjenjang, berulang-ulang dan semakin lama semakin meningkat. Terciptanya prestasi puncak adalah hasil dari persiapan atlet yang amat cermat, harus direncanakan secara bertahap, obyektif dan diterapkan secara berkesinambungan. Dari banyaknya olahraga di Indonesia, cabang olahraga *Handball* merupakan cabang olahraga yang akhir-akhir ini mulai banyak digemari dilingkungan masyarakat terutama dikalangan mahasiswa. Hal ini terbukti dengan semakin seringnya *event-event Handball* yang diselenggarakan di setiap tahunnya, baik dikalangan pelajar maupun di kalangan mahasiswa.

Permainan *Handball* memiliki nilai positif yang harus kita kembangkan terus, antara lain memiliki sifat kerja sama yang baik, mempererat tali persaudaraan, serta merupakan penyaluran bakat dan prestasi.

Murunut lutan (1998:67) *Handball* merupakan sebuah permainan dengan irama yang cepat dengan melibatkan dua tim yang mana masing-masing tim terdiri dari 7 orang dengan berbagai tugas, seperti mengoper, melempar, menangkap, dan mendribel sebuah bola kecil menggunakan tangan sambil berusaha menciptakan gol ke gawang lawan. Tim dengan gol

terbanyak dinyatakan sebagai pemenang. Permainan ini terdiri dari 2 babak dengan masing-masing babak sepanjang 30 menit yang dipotong dengan 10 menit istirahat.

Handball mulai dikenalkan pertama kali oleh tokoh *gymnastic* dari Jerman bernama Konrad Koch pada tahun 1890. Sedangkan federasi bola tangan Asia terbentuk pada tahun 1974 pada saat *Asian Games* di kota Teheran dan dikukuhkan secara resmi di Kuwait pada tahun 1976.

Di Indonesia *Handball* pernah mengisi acara pertandingan dalam Pekan Olahraga Nasional II (PON) pada tahun 1951 di Jakarta. *Handball* semakin hari mulai menunjukkan eksistensinya dikancah Nasional khususnya dikalangan mahasiswa. Tercatat pada tahun 1960 pernah mengisi acara Pekan Olahraga Mahasiswa ke V yang diselenggarakan di Medan.

Sedangkan di Kabupaten Sumenep, *Handball* mulai dikenalkan pada tahun 2010 di kampus STKIP PGRI Sumenep. Pada saat itu *Handball* hanya dijadikan mata kuliah pilihan saja, tetapi tidak lama kemudian *Handball* mulai pudar eksistensinya dikarenakan tidak adanya peminat yang ingin mengetahui lebih lanjut tentang *Handball*. Pada tahun 2016 *Handball* kembali diperkenalkan di kampus STKIP PGRI Sumenep oleh Dyas Andry Prasetyo, M.Pd. yang merupakan dosen Kampus STKIP PGRI Sumenep dan saat ini menjabat sebagai penanggung jawab sekaligus pelatih tim *Handball* STKIP PGRI Sumenep.

Sejak dikenalkan pertama kali hingga saat ini geliat pecinta *Handball* di Kabupaten Sumenep lambat laun mulai berkembang. Tim *Handball* STKIP

PGRI Sumenep dibentuk pada tahun 2016 dan tercatat sudah mengikuti 4 kali kejuaraan antar perguruan tinggi mulai dari tingkat Jawa Timur hingga Nasional. Dari empat kali mengikuti kejuaraan putra *Handball* STKIP PGRI Sumenep tercatat sudah 2 trofi yang berhasil diraih ditingkat Jawa Timur saja. Hal tersebut tentunya menimbulkan masalah, karena prestasi yang diraih oleh tim putra *Handball* STKIP PGRI Sumenep hanya di tingkat Jawa Timur saja, dan tidak pernah juara di tingkat nasional, maka dari itu pihak peneliti ingin mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian prestasi yang diraih oleh tim putra *Handball* STKIP PGRI Sumenep.

Seperti yang disampaikan oleh Bompas (1999) “semakin kuat fondasi fisik, maka semakin tinggi teknik, taktik, dan psikologi”. Ada empat aspek yang harus diperhatikan oleh atlet dan seorang pelatih antara lain latihan teknik, latihan taktik, latihan fisik, dan latihan mental. Selain itu, faktor-faktor lainnya juga mempengaruhi terhadap prestasi yang diraih oleh mereka. Dari hal tersebut, peneliti memiliki ketertarikan untuk meneliti dan mengetahui tentang faktor apa saja yang mempengaruhi pencapaian prestasi tim *Handball* STKIP PGRI Sumenep khususnya tim putra.

B. Rumusan Masalah

Faktor apa saja yang mempengaruhi pencapaian prestasi tim putra *Handball* STKIP PGRI Sumenep tahun 2020 ?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi pencapaian prestasi tim putra *Handball* STKIP PGRI Sumenep.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini data bermanfaat secara teoritis dan praktis sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Manfaat penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan tentang *Handball*, menjadi sumber bagi peneliti sejenis pada masa yang akan datang dan berkontribusi dalam bidang olahraga, khususnya di olahraga *Handball*.

2. Manfaat praktis

a. Bagi atlet

Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi para atlet olahraga *Handball* dalam meningkatkan prestasi.

b. Bagi pelatih

Diharapkan menjadi sebuah penambahan berharga bagi pelatih *Handball* khususnya dalam penambahan prestasi atletnya.

c. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini menjadi sebuah penambahan pengetahuan terutama dibidang olahraga *Handball*.

d. Bagi kampus

Penelitian ini diharapkan menambah referensi sebagai penelitian lanjutan yang lebih mendalam bagi masa yang akan datang.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari salah penafsiran atau pergantian data penelitian ini dapat memberikan gambaran yang jelas ke arah tujuan yang dimaksud, maka terlebih dahulu dibuat sumber pemecahan masalah yang digunakan dalam judul penelitian sebagai berikut :

1. Bola Tangan (*Handball*)

Handball adalah cabang olahraga yang dimainkan di dalam lapangan ukuran 40m x 20m oleh dua tim yang berlawanan dengan jumlah pemain 7 orang, dimana 6 orang sebagai pemain dan 1 orang sebagai penjaga gawang dan bertujuan mencetak gol sebanyak-banyaknya ke gawang lawan dengan durasi waktu 2x30 menit.

2. Prestasi Olahraga

- a. Prestasi adalah kemampuan yang dihasilkan oleh seseorang.
- b. Olahraga adalah suatu hal yang dilakukan untuk kesehatan jasmani, rohani dan sosial.

Jadi, Prestasi olahraga adalah kemampuan yang dilakukan seseorang untuk menghasilkan kesehatan jasmani, rohani dan sosial yang baik.